PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 17 September 2021 Halaman: 12

# Satgas COVID-19 Yogyakarta Sebut Kasus Semakin Terkendali

YOGYAKARTA—Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta menyatakan penularan COVID-19 di kota tersebut semakin terkendali dengan temuan kasus terkonfirmasi positif rata-rata 20 orang per hari.

"Bahkan boleh dikatakan jika kondisi penularan yang ada saat ini sudah lebih baik dibanding kondisi pada Mei dan Juni atau sebelum ada peningkatan kasus signifikan," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Kamis (16/9/2021).

Menurut dia, terkendalinya kasus penularan COVID-19 tersebut juga tercermin dari pelaksanaan pelacakan serta *testing* yang cukup tinggi namun temuan kasus rendah.

"Jumlah '*tracing*' (pelacakan) dan *testing* yang kami lakukan sudah sangat tinggi, lebih dari ketentuan. Dari satu kasus, biasanya harus dilakukan 'tracing' kepada 10 sampai 15 orang dan itu sudah terpenuhi," katanya.

Pada saat ini, lanjut Heroe, jumlah rukun tetangga (RT) di Kota Yogyakarta yang masuk zona hijau atau tidak ada temuan kasus COVID-19 juga bertambah menjadi 95,3 persen.

"Tidak ada RT yang masuk zona oranye dan zona merah. Tinggal menyisakan sekitar 115 RT yang masih masuk zona kuning," katanya.

Begitu juga dengan *bed occupancy rate* (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan cukup rendah, rata-rata 18 persen untuk ruang perawatan intensif dan ruang isolasi.

Meskipun demikian, Satgas Penanganan COVID-19 tetap akan mengoperasionalkan selter untuk isolasi terpusat yang berada di Selter Tegalrejo dan Gemawang.

"Saya sudah minta kepada pengurus RT untuk segera memindahkan warga yang terkonfirmasi positif ke isolasi terpusat supaya mengurangi risiko penularan di keluarga atau di wilayah sekitarnya," katanya.

Jika tidak dirawat di isolasi terpusat, maka RT tersebut akan disekat agar mengurangi mobilisasi masyarakat baik yang akan masuk atau keluar.

"Saat ini tantangannya adalah mempertahankan kondisi penularan kasus yang semakin turun dan terkendali ini. Kuncinya sekali lagi adalah penerapan protokol kesehatan ketat dan mempercepat vaksinasi," katanya.

Pada Kamis ini, terdapat penambahan 10 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 36 pasien sembuh atau selesai menjalani isolasi dan tidak ada pasien yang dilaporkan meninggal dunia. Dengan demikian, di Kota Yogyakarta saat ini tersisa 338 kasus aktif. *(ANTARA)*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005